

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI

Muhammad Patrick Novan Budi Sugiharto

*Patricknovan01@gmail.com*

Lailaitul Amanah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*Every company is required to produce quality goods, in order to compete and maintain their products. While, a company recently has common goal, which is to have maximum profit. During the process of fit, there are finance functions namely dividend policy. Moreover, dividend policy is a company's decision which taken after the operation and profit taking. Therefore, this research aimed to examine the effect of liquidity, profitability, and leverage on the individual policy. The research was casual, in which aimed to examine the effect of liquidity, profitability, and leverage on the dividend policy. Furthermore, the population was go public manufacturing companies which were listed on Indonesia Stock Exchange during 2016-2018. Additionally, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 12 go public manufacturing companies as sample. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. The research result, from hypothesis test, concluded liquidity had positive effect on the dividend policy. Likewise, leverage had positive effect on the dividend policy. On the other hand, profitability had negative effect on the dividend policy.*

*Keywords: liquidity, profitability, leverage, dividend policy*

### ABSTRAK

Di setiap perusahaan dituntut untuk memproduksi barang-barang yang berkualitas, agar perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan produk-produk perusahaan. Saat ini suatu perusahaan memiliki satu tujuan yang sama, yaitu menginginkan laba yang maksimal. kegiatan tersebut, terdapat fungsi-fungsi keuangan yakni kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan deviden. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* terhadap kebijakan deviden. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan manufaktur *go public*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden.

Kata Kunci: likuiditas, profitabilitas, leverage, dan kebijakan deviden

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk memproduksi barang-barang yang berkualitas, agar perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan produk-produk perusahaan. Saat ini suatu perusahaan memiliki satu tujuan yang sama, yaitu menginginkan laba yang maksimal. Laba yang didapat dipergunakan oleh perusahaan untuk menjalankan pengoprasian perusahaan. Agar kegiatan operasi perusahaan berjalan dengan lancar maka perusahaan membutuhkan dana yang dikelola. Ada dua kegiatan yang dilakukan manajer keuangan

dalam kegiatan tersebut, yaitu mendapatkan dana dan mengalokasikan dana dalam berbagai macam bentuk pembiayaan investasi dan pembelanjaan secara efisien. Dari dua kegiatan tersebut, maka terdapat fungsi-fungsi keuangan yaitu, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (Wiagustini, 2010:5). Kebijakan dividen merupakan keputusan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba. Informasi yang terdapat didalam pengumuman pembagian dividen sebuah perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham.

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba akan ditahan dalam bentuk laba ditahan dan digunakan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Laba yang ditahan adalah salah satu sumber dana yang paling penting guna membiayai pertumbuhan perusahaan, sedangkan dividen adalah aliran kas keluar yang akan dibayar kepada para pemegang saham. Hanafi (2008:375) juga menjelaskan bahwa, ada beberapa faktor yang akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu likuiditas, profitabilitas, stabilitas pendapatan, kesempatan investasi, akses ke pasar keuangan, pembatasan-pembatasan yang diberikan kreditur.

Likuiditas ialah suatu kemampuan pada perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban yang dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo (Syafriada, 2015:121). Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid. Likuiditas perusahaan dapat diasumsikan dalam penelitian ini mampu menjadi alat prediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor. Sehingga likuiditas mempunyai hubungan yang positif dengan kebijakan dividen.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan untuk perusahaan untuk menghasilkan laba baik hal terkait dengan penjualan, aset ataupun laba. rofitabilitas merupakan gambaran dari efektivitas pada perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya yang dapat diukur melalui jumlah laba operasi atau laba bersih perusahaan (Brealey dan Marcus, 2008). Keuntungan yang akan diterima investor adalah keuntungan setelah perusahaan dapat membayarkan kewajiban tetapnya berupa pajak dan bunga. Dalam rasio profitabilitas dapat menggambarkan sejauh mana keseluruhan suatu perusahaan yang dikelola secara efektif. Tingkat profitabilitas sebuah perusahaan yang tinggi, maka laba yang akan dihasilkan pada sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau investor. Dengan demikian pihak manajemen akan berupaya untuk memperoleh keuntungan atau laba yang besar guna untuk meningkatkan kemampuan memperoleh dividennya.

*Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrial, 2009:147). Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi mempunyai ketergantungan pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Dalam rasio *leverage* ialah rasio yang menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Irawati, 2006). Penggunaan utang juga ditujukan untuk membantu dalam mencapai laba yang diinginkan pada sebuah perusahaan. Namun jika laba bersih yang dihasilkan tersebut tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, maka dari itu mengutamakan kewajiban untuk membayar utang dari pada membayarkan dividen. Maka semakin besar suatu perusahaan dalam menggunakan utang maka akan menyebabkan suatu perusahaan semakin sulit untuk membayarkan dividennya (Wicaksana, 2012). Sejauh ini penelitian pada kebijakan deviden telah banyak dilakukan. Pada penelitian ini ingin menguji kembali untuk mengetahui faktor apa saja yang

mempengaruhi kebijakan deviden, yaitu dengan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : (1) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen ? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen ? (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen ? Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. (2) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. (3) Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Signalling Theory*

Teori *signal* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal-signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal ini berupa informasi yang diberikan manajemen mengenai tindakan yang dilakukannya dalam merealisasikan keinginan pemilik. Manajer pada umumnya termotivasi untuk menyampaikan informasi yang baik mengenai perusahaannya ke publik secepat mungkin, misalnya melalui jumpa pers. Namun pihak diluar perusahaan tidak tahu kebenaran dari informasi yang disampaikan tersebut. Jika manajer dapat memberi sinyal yang meyakinkan, maka publik akan terkesan dan hal ini akan terefleksi pada harga sekuritas. Jadi dapat disimpulkan adanya pemberian sinyal kepada investor atau publik melalui keputusan-keputusan manajemen menjadi sangat penting (Atmaja, 2008:14). Menurut Jogiyanto (2014) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi tersebut diumumkan, investor menganalisa informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. *Signalling theory* pada dasarnya membahas adanya ketidaksamaan informasi antara pihak internal dan eksternal badan usaha. Kondisi inilah yang dinamakan *asymetric information*. Menurut Midiastuti, *et al.*, (2013:157) menyatakan, teori sinyal dapat mengemukakan bahwa suatu perusahaan harusnya menandai sinyal kepada laporan keuangan. Dividen sebagai sinyal kepada pihak eksternal mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Adanya peningkatan pembayaran dividen dianggap sebagai sinyal baik sebab menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Kebijakan Dividen sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan, investor atau pemegang saham.

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan juga dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, persediaan dan piutang (Sartono, 2010:116). Likuiditas perusahaan juga memiliki kemampuan untuk mengukur rasio keuangan seperti *current ratio*, *quick ratio* dan *cash acid-ratio*. Salah satu perhitungan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *curret ratio*, yaitu rasio yang mengukur dengan cara membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio perhitungan likuiditas yaitu *current ratio* seringkali dijadikan sebagai alat ukur untuk penelitian, persyaratan kredit juga termasuk menggunakan perhitungan ini. Sehingga dalam penelitian likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen. Rasio ini juga dapat menjadi bahan penilaian bagi pemegang saham atau investor guna untuk memperhitungkan seberapa jauh perusahaan dapat memberikan dividennya.

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono, 2002:120). Dalam rasio profitabilitas dapat menganalisis kinerja dasar pada perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2009:109). Perhitungan dari rasio profitabilitas ialah menganalisa perusahaan yang dikelola dengan cara yang efektif. Salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan. ROA sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu yang kemudian dapat diproyeksikan ke masa depan dalam melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang (Hanafi dan Halim, 2012:157).

## Leverage

Definisi *leverage* adalah penggunaan hutang untuk membiayai investasi. *Leverage* adalah jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai asset perusahaan, menurut Guinan (2010:188). Perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang lebih besar dari ekuitas akan dikatakan mempunyai *leverage* tinggi. *Debt to equity ratio* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total modal sendiri. Dalam perhitungan *debt to equity ratio* yang besar dapat diartikan bahwa suatu perusahaan telah melakukan pembiayaan sehingga perusahaan tumbuh bersamaan dengan hutang. Maka semakin besar rasio *debt to equity ratio*, maka perusahaan akan semakin menunjukkan tingkat ketergantungannya terhadap pihak eksternal dan semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayarkan.

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang diambil jika laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Keown *et al.*, (2010) menyatakan bahwa, arti dari *dividen payout ratio* adalah jumlah dividen yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan bersih perusahaan atau pendapatan tiap lembar saham. Pembayaran dividen yang stabil mengartikan bahwa suatu perusahaan pada kondisi yang sehat dan menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan bekerja dengan baik. Salah satu cara investor menilai kinerja perusahaan diantaranya adalah mengevaluasi laporan keuangannya menggunakan analisis rasio keuangan. Pembagian dividen juga ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS, melalui rapat tersebut telah ditetapkan untuk menentukan besaran dividen perlembar saham yang akan dibagikan, jenis saham yang dibagikan, tanggal pembayaran dividen dan waktu pengumuman pembagian dividen. Kebijakan dividen suatu dalam suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak berbeda yang mempunyai kepentingan dan mempunyai perbedaan yang saling bertentangan, yaitu pemegang saham yang mempunyai kepentingan yang mengharapkan dividen dan pihak internal dari perusahaan yang ingin laba ditahan guna membiayai biaya operasional perusahaan.

## Penelitian Terdahulu

Prawira *et al.* (2014) meneliti tentang pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *size* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend*

*payout ratio*, sedangkan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Ginting (2018) meneliti tentang pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian data, secara simultan Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Secara parsial, hanya Profitabilitas yang berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan deviden, sedangkan Likuiditas dan *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang masuk kategori LQ 45 periode 2012 - 2016.

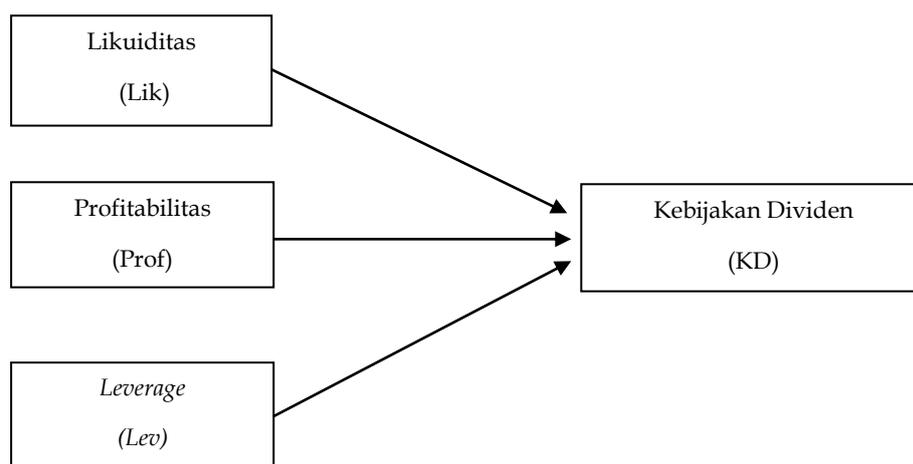
Lestari *et al.* (2016) meneliti tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden secara simultan.

Monika dan Sudjarni (2016) meneliti tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Fistyarini dan Kusmuriyanto (2015) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, kesempatan investasi dan leverage terhadap kebijakan deviden tunai dengan likuiditas sebagai variabel *moderating*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kesempatan investasi mempengaruhi kebijakan deviden tunai secara positif signifikan sedangkan leverage mempengaruhi kebijakan deviden tunai perusahaan secara negatif signifikan.

### Model Penelitian

Pada penelitian ini dapat menjelaskan bahwa suatu hubungan langsung atau tidak langsung pada variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka model dari penelitian ini adalah:



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen**

Pengukuran likuiditas yang diukur dengan *current ratio* merupakan rasio gambaran dari kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar yang berasal dari aset lancar. Sartono (2010:293) menyatakan bahwa, pengaruh likuiditas dengan kebijakan dividen adalah searah yang dimana semakin besar likuiditas pada suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya. Penelitian yang sama dilakukan oleh Wicaksana (2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Maka semakin likuid sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Perhitungan dalam profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* merupakan rasio yang dapat menggambarkan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total asset. Menurut Suharli (2007:11), pihak manajemen yang membagikan dividen untuk memberikan tanda guna mengetahui keberhasilan perusahaan dalam membukukan profit. Sinyal tersebut memberi kesimpulan bahwa kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan. Dengan ini profitabilitas mutlak perlu digunakan untuk apabila sebuah perusahaan hendak membayar dividen. Penelitian yang dilakukan Dinata dan Yadnya (2014), variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen.

### **Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen**

*Leverage* merupakan rasio hutang yang dapat diukur dengan *Debt to Equity ratio*. Menurut Basuki (2012), semakin besar modal yang digunakan dalam operasional maka semakin kecil risiko yang ditanggung sebuah perusahaan. Maka sebaliknya semakin besar dalam penggunaan utang akan meningkatkan risiko bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh John dan Muthusamy (2010) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Pengaruh negatif artinya semakin tinggi utang maka sebuah perusahaan membayar bunganya juga tinggi sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Penurunan laba perusahaan berarti menurunkan jumlah pembagian dividen.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh negative terhadap Kebijakan Dividen

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kausalitas dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan hipotesis yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden yaitu likuiditas, profitabilitas dan leverage. Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan kausalitas antara variabel-variabel melalui pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kausalitas melakukan penelitian hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausalitas mengartikan bahwa pengaruh-pengaruh pada perubahan nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan nilai variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur go public yang terdaftar pada BEI secara konsisten Pada tahun 2016 sampai tahun 2018.

### Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan pemilihan subjek penelitian berdasarkan penilaian atas karakteristik anggota sampel yang diperoleh data yang sesuai dengan maksud penelitian. Atau bisa juga dikatakan metode *purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria atau karakteristik yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016-2018, (2) Menyediakan laporan tahunan lengkap tahun 2016-2018 melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com) atau pada website masing-masing perusahaan, (3) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah pada tahun 2016-2018, (4) Perusahaan yang membagikan deviden selama periode 2016-2018.

### Teknik Pengumpulan Data

#### Jenis Data

Jenis data yang di digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang di dapatkan peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2009). Dalam Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa sumber, seperti data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), internet, buku, dan jurnal penelitian.

#### Sumber Data

Sumber data yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah melalui pengambilan data di Bursa Efek Indonesia yang sudah dipublikasikan dan sesuai dengan kriteria yang akan digunakan dalam penelitian.

### Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen berupa kebijakan deviden dan variabel independen berupa likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

#### Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat menjadi penyebab timbulnya variabel lain. Dalam hubungan kausalitas variabel independen merupakan variabel sebab atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain. Variabel ini disebut dengan variabel bebas, variabel kuasa, variabel pengaruh, variabel stimulus, variabel resiko dan lain-lain. Variabel independen dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### Likuiditas

Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang akan dipenuhi. Rasio lancar adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua kewajiban atau utang lancarnya.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### Profitabilitas

*Return on Asset* adalah pengukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Aset dan aktiva ini adalah seluruh kekayaan perusahaan yang di dapat dari modal sendiri atau modal asing yang telah di ubah menjadi

aktiva perusahaan yang di pergunakan untuk kelangsungan perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan hasil dari suatu kebijaksanaan yang akan diambil oleh manajemen.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

### Leverage

Perhitungan antara total *liabilities* dengan total *equity* yaitu untuk mengukur *Debt to equity ratio*. Rasio ini bisa melihat sejauh manakah perusahaan dapat dibiayai oleh hutang atau pihak luar perusahaan dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dari modal.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

### Teknik Analisa Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana membentuk kesimpulan. Statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel perusahaan yang digunakan, nilai *mean* (rata-rata) dan nilai standar deviasi idari masing-masing variabel. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model yang digunakan dalam regresi apakah mampu menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variable independent dan variable dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal serta melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal yang membentuk garis diagonal (Ghozali, 2018).

### Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikoloniaritas yaitu adanya hubungan linier antar variable independent dalam model regresi. Multikoloniaritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF).

### Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi dianggap baik jika regresinya bebas dari autokorelasi (Ghozali: 2011). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *DurbinWatson* (uji DW).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu kepengamatan-kepengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa mengenai suatu variabel terhadap variabel lain. Dapat dikatakan linier jika antara variabel yang diregresi pola perubahannya mengikuti atau cenderung mendekati garis lurus. Untuk menguji pengaruh dan hubungan variabel independen yang lebih dari dua variabel yang terkandung di dalamnya dapat digunakan persamaan analisis linier berganda. Analisis regresi linier berganda juga dapat dipakai untuk mengestimasi nilai dari sebuah variabel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (likuiditas, profitabilitas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (kebijakan deviden).

### Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2006) koefisien determinasi pada intinya digunakan sebagai untuk petunjuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

### Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Menurut Ghozali (2006 : 84) mengemukakan bahwa uji F pada dasarnya untuk menguji model regresi *fit* atau artinya sebagai variabel independen sesuai sebagai penjelas variabel Kebijakan Dividen. Model yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai sebagai variabel penjelas terhadap kebijakan deviden. Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka model *goodness of fit* bisa digunakan untuk memprediksi variabel independen.

### Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa kuat variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :

$$KD = a + LIK + PROF + LEV + e$$

Dimana	:
KD	: Kebijakan Dividen
a	: Konstanta
b1-b3	: Koefisien regresi
LIK	: Likuiditas
PROF	: Profitabilitas
LEV	: Leverage
e	: Error

### Uji hipotesis ( Uji t )

Menurut Ghozali (2006 : 128) mengemukakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t

digunakan untuk menguji pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *go public* sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 1**  
**Analisis Deskriptif**

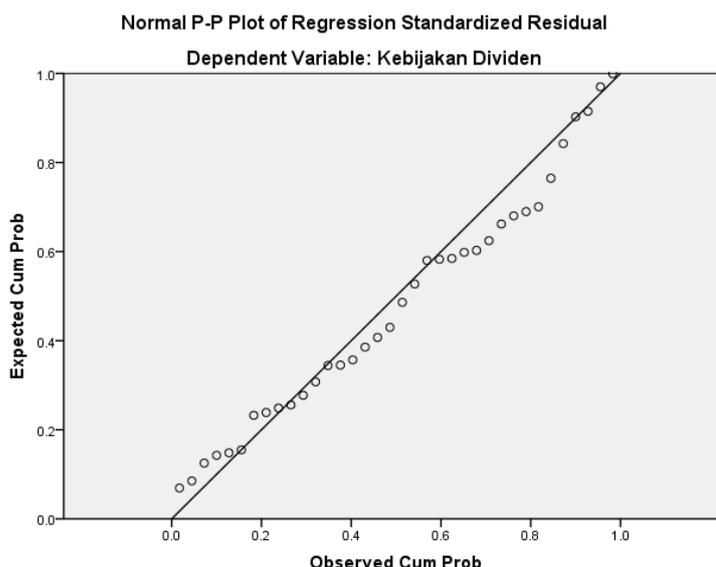
	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
Likuiditas	36	.6100	5.2700	1.924444	1.2732039
Profitabilitas	36	.5000	2.3900	1.205000	.6166708
Leverage	36	.15	2.65	.9844	.56858
Kebijakan Dividen	36	.1800	2.3100	.710278	.4785304
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Laporan keuangan diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah observasi (N) yang diteliti adalah 36 data pengamatan. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016, 2017, 2018 dengan deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut: (1) Pada table terlihat bahwa likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,60. Pada table terlihat bahwa nilai maksimum sebesar 5,27. Dari table terlihat bahwa pendapatan dengan data tiga tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,92 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,27. Nilai standar deviasi lebih besar dari mean, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data cenderung tidak ada perubahan peningkatan/normal. (2) Pada table terlihat bahwa profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,50. Pada table terlihat bahwa nilai maksimum profitabilitas sebesar 2,39. Dari table terlihat bahwa profitabilitas dengan data tiga tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,205 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,616. Nilai standar deviasi Dana Alokasi Umum lebih kecil dari mean, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data cenderung tidak ada perubahan peningkatan/normal. (3) Pada table terlihat bahwa nilai leverage minimum sebesar 0,15. Pada table terlihat bahwa nilai leverage maksimum sebesar 2,65. Dari table terlihat bahwa leverage dengan data tiga tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,98 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,57. nilai standar deviasi leverage lebih kecil dari mean, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data cenderung tidak ada perubahan peningkatan/normal. (4) Pada table terlihat bahwa nilai kebijakan deviden minimum sebesar 0,18. Pada table terlihat bahwa nilai kebijakan deviden maksimum sebesar 2,31. Dari table terlihat bahwa kebijakan deviden dengan data tiga tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,71 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,47. Nilai standar deviasi deviden lebih kecil dari mean, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data cenderung tidak ada perubahan peningkatan/normal.

### Uji Normalitas

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka asumsi kenormalan terpenuhi. Berdasarkan hasil olah SPSS versi 22, grafik P-Plot dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber: data sekunder diolah, 2020

Dari gambar diatas, diketahui data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka asumsi kenormalan terpenuhi. Maka dapat dinyatakan data terindikasi normal. Dengan demikian model regresi memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang normalitas.

Di samping menggunakan uji grafik, uji normalitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov* dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36925372
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		.633

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil penelitian, maka nilai *Asymp. Sig* Likuiditas (Lik), Profitabilitas (*Proft*), *Leverage* (*Lev*) dan Kebijakan Deviden (KD) adalah 0,633 lebih besar daripada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), Hal ini dapat dikatakan data tetap terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig* variabel bebas dan variabel terikat lebih besar daripada taraf signifikan.

**Uji Multikolinearitas**

Salah satu asumsi model linear klasik adalah tidak adanya gejala multikolinearitas diantara variabel-variabel independen pada analisis model regresi. Gejala multikolinearitas

terjadi bila terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen. Identifikasi secara statistik mengenai ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Likuiditas	.822	1.217
Profitabilitas	.473	2.114
Leverage	.452	2.210

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada lampiran, menunjukkan bahwa besarnya nilai *tolerance* < 10 dan nilai *VIF* < 10, maka dari seluruh variabel telah memenuhi kriteria, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

### Uji Autokorelasi

Pada hasil analisa data yang diperoleh melalui uji asumsi klasik tentang otokorelasi dapat diketahui melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 <sup>a</sup>	.405	.349	.3861748	1.430

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

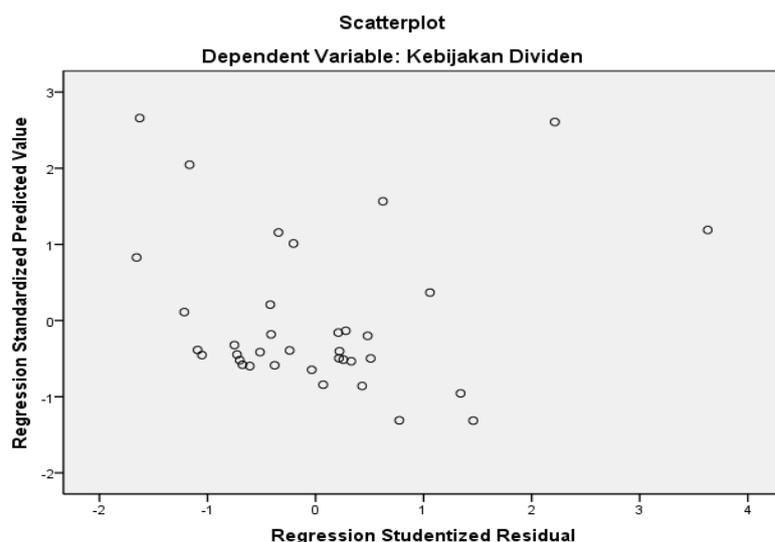
b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Dari tabel model *summary* diatas diketahui nilai D-W pada Likuiditas (Lik), Profitabilitas (*Proft*), *Leverage* (*Lev*) dan Kebijakan Deviden (KD) sebesar 1,430, sedangkan alat deteksi yang dijadikan acuan angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, maka dapat dinyatakan tidak terdapat autokorelasi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel antara sebagai variabel moderasi. Dengan demikian model regresi memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada tidaknya *Heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Adapun grafik *scatterplot* yang telah didapat dari hasil analisa adalah sebagai berikut :



**Gambar 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber : data sekunder diolah tahun, 2020

Dapat diketahui dari grafik *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda menerangkan hubungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk memprediksi hubungan antara Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil regresi antara kompensasi non finansial terhadap kinerja sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.067	.184			-.362	.719		
Likuiditas	.217	.057	.576		3.830	.001	.822	1.217
Profitabilitas	-.022	.154	-.028		-.140	.890	.473	2.114
Leverage	.392	.171	.466		2.299	.028	.452	2.210

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$KD = -0,067 + 0,217 \text{ Lik} + -0,022 \text{ Proft} + 0,392 \text{ Lev} + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan: (1)Konstanta sebesar -0.067 menunjukkan bahwa jika variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*) dianggap konstan, maka kebijakan deviden akan turun sebesar 0,067. (2)Koefisien regresi Likuiditas menunjukkan angka positif antara likuiditas dengan kebijakan deviden. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas dengan asumsi profitabilitas, dan

*leverage* konstan atau tetap maka kebijakan deviden akan mengalami kenaikan. (3) Koefisien regresi profitabilitas menunjukkan angka negatif antara profitabilitas dengan kebijakan deviden. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas dengan asumsi likuiditas, dan *leverage* konstan atau tetap maka kebijakan deviden akan mengalami penurunan. Koefisien regresi *leverage* menunjukkan angka positif antara *leverage* dengan kebijakan deviden. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan *leverage* dengan asumsi likuiditas, dan profitabilitas konstan atau tetap maka kebijakan deviden akan mengalami kenaikan.

### Pengujian Koefisien Determinasi

Uji model yang dilakukan untuk melihat fit atau tidaknya model regresi dilakukan dengan menggunakan nilai  $R^2$  sebagai nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, dimana nilai  $R^2$  yang mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi Likuiditas (Lik), Profitabilitas (*Proft*), *Leverage* (*Lev*) terhadap Kebijakan Dividen (KD) dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Likuiditas (Lik), Profitabilitas (Proft), Leverage (Lev) terhadap Kebijakan Dividen (KD)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 <sup>a</sup>	.405	.349	.3861748

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas  
b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen  
**Sumber : data sekunder diolah, 2020**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS maka dapat diketahui  $R^2$  Yang diperoleh adalah sebesar 0,405 atau 40,5%. Angka tersebut memberikan arti bahwa Kebijakan Dividen (KD) dipengaruhi oleh faktor Likuiditas (Lik), Profitabilitas (*Proft*), *Leverage* (*Lev*) sebesar 40,5%, sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.

### Uji Goodness of Fit

Pengujian Uji *goodness of fit* dilakukan melalui perhitungan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya kemudian dibandingkan dengan ketentuan level signifikansi sebesar 0,05. dengan urutan langkah sebagai berikut:

Berkaitan dengan hal tersebut, Uji *goodness of fit* digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai sebagai variabel penjelas terhadap kebijakan deviden. Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka model *goodness of fit* bisa digunakan untuk memprediksi variabel independen.

Hasil uji *goodness of fit* antara Likuiditas (Lik), Profitabilitas (*Proft*), *Leverage* (*Lev*) terhadap Kebijakan Dividen (KD) dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Goodness of Fit**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.243	3	1.081	7.248	.001 <sup>a</sup>
Residual	4.772	32	.149		
Total	8.015	35			

a. Dependent Variable: BM

b. Predictors: (Constant), DAU\*PE, DAU, PAD\*PE, PAD

**Sumber : data sekunder diolah, 2020**

Pada uji *goodness of fit* dinyatakan secara simultan variabel Likuiditas (Lik), Profitabilitas (Proft), Leverage (Lev) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden (KD). Berarti model yang dibangun dalam penelitian ini fit (sesuai) dengan nilai sig.  $0,001 <$  daripada  $0.050$ .

### Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian Uji t dilakukan melalui perhitungan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya kemudian dibandingkan dengan ketentuan level signifikansi sebesar  $0,05$ . dengan urutan langkah sebagai berikut:

Berkaitan dengan hal tersebut, Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dimana apabila nilai lebih besar dibanding nilai kriteria yang ditentukan maka model yang digunakan fit atau baik. Nilai dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai kriteria di dapat melalui sig.  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji t Likuiditas (Lik), Profitabilitas (Proft), Leverage (Lev) terhadap Kebijakan Deviden (KD) dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Keterangan
	B	Sig	
(Constant)	-.067	.719	
Likuiditas	.217	.001	Diterima
Profitabilitas	-.022	.890	Ditolak
Leverage	.392	.028	Ditolak

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Nilai signifikan Likuiditas terhadap Kebijakan Deviden (KD) sebesar  $0,217$ , sementara untuk kriteria sig.  $\beta = 0,05$ . Maka diketahui nilai likuiditas lebih kecil dibanding nilai kriteria yang telah ditentukan, hal ini menunjukkan diterimanya  $H_1$  yang menyatakan tidak ada pengaruh likuiditas terhadap Kebijakan Deviden (KD).

Nilai signifikan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden (KD) sebesar  $-0,022$ , sementara untuk nilai kriteria sig.  $\beta = 0,05$ . Maka diketahui nilai profitabilitas lebih kecil dibanding nilai kriteria yang telah ditentukan, hal ini menunjukkan  $H_2$  ditolak yang berarti Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden (KD).

Nilai signifikan Leverage terhadap Kebijakan Deviden (KD) sebesar  $0,392$ , sementara untuk nilai kriteria sig.  $\beta = 0,05$ . Maka diketahui nilai Leverage lebih besar dibanding, hal ini menunjukkan tidak diterimanya  $H_3$  yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan Leverage terhadap Kebijakan Deviden (KD).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage terhadap kebijakan deviden. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Hal ini menyatakan bahwa semakin likuid sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran deviden yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. (2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hal ini dikarenakan laba perusahaan yang tinggi digunakan untuk berinvestasi sehingga deviden

yang dibayarkan kecil. (3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hal ini menyatakan jika perusahaan memiliki utang yang sedikit dimana bunga dibayarkan rendah dan laba perusahaan tinggi tetapi laba tersebut sebagian ditahan perusahaan maka dividen dibayarkan rendah.

### Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan dalam penerapannya, yaitu sebagai berikut: (1) Periode pengamatan pada penelitian ini relatif pendek yakni hanya 3 tahun yaitu 2016, 2017, dan 2018. (2) Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dimana memungkinkan kesalahan peneliti dalam menginput data yang berupa angka.

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan secara keseluruhan telah diperoleh, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan serta menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Berikut beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini: (1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga industri dari sektor lainnya atau berasal dari semua jenis perusahaan. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti yang akan datang dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih luas selain variabel likuiditas, profitabilitas, leverage sehingga lebih mampu menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan deviden. (3) Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan obyek sampel dari populasi perusahaan manufaktur go public selama periode 3 tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Harapan untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik jika memperluas obyek dengan mengambil sampel lebih banyak mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. 2014. Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aktiva, EPS, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12): 3707-3724.
- Atmaja, L. S. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. penerbit ANDI. Yogyakarta
- Basuki, Arief. 2012. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Universitas Diponegoro*. Semarang
- Brealey, R. S. M dan A. Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Dinata, I M. Agus Surya dan I. P. Yadnya. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *EJurnal Manajemen*, 3(11): 3195-3204.
- Deitiana, T. 2013. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 15(1), 82-88.
- Elissya, L.K. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI pada Periode 2007-2011. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Lampung.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Fakhrudin, H. M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Gramedia. Jakarta.

- Fistyarini, R. dan Kusmuriyanto. 2015. Pengaruh Profitabilitas, IOS DAN Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Dimoderasi Likuiditas. *Accounting Analysis Journal* 4(2) : 1-8
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, S. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *JWEM STIE MIKROSKIL* 8(2) : 1-10
- Guinan, J. 2010. *INVESTOPEDIA: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi, Cetakan I*. Hikmah. Jakarta
- Gitosudarmo, I dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. BPFYOGYAKARTA. Yogyakarta
- Hanafi, H. dan Abdul, H. 2012. Analisis Laporan Keuangan. (UPP) STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, M. M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score Card Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Supomomo, Bambang. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Irawati, S. 2006. *Manajemen Keuangan*. Penerbit PUSTAKA. Bandung
- John, S. F and K. Muthusamy. 2010. Leverage, Growth, and Profitability as Determinants of Dividend Payout Ratio - Evidence from Indian Paper Industry. *Journal of Business Management*. 26-30.
- Jogiyanto, 2014 *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- Juhandi, Nendi, M. Sudarma, Siti Aisjah, dan Rofiaty, 2013, "The Effect of Internal Factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company's Value", *International Journal of Business and Management Invention*, 2(11): 6-18.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Keown, A J., D F. Scott, Jr., J. D. Martin, dan J. W Petty. (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* Jilid 2 (Edisi Kesepuluh). PT. Indeks. Jakarta
- Lestari, K. F., H. Tanuatmodjo, dan Mayasari. 2016. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education* 1(2): 11-16
- Mehta, A. 2012. Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy - Evidence from the UAE Companies. *Global Review of Accounting and Finance*, 3 (1): 18-31.
- Midiastuti, P. P., M. Hatta, D. D. P. Sari. 2013. Value Relevance Of Earnings To Explain Market Value Of Firms: A Models Specification Test (Empirical Studi At Non-Finance Firms In Bei). *Jurnal Akuntansi* 3(2): 154-173.
- Monika, N. G. A. P. D. dan L. K. Sudjarni. 2018, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud* 7 (2): 905-932
- Prawira, I. Y., M. Dzulkirom A.R, M. G. W. Endang NP. 2014, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen" (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 15(1): 1-7
- Sartika, S. E. 2014, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio". *Skripsi*. Universitas Dahasen, Bengkulu.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE. Yogyakarta
- Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Sjahrial, D. 2009. *Manajemen Keuangan, edisi 3*. Mitra Wacana Media. Jakarta

- Sudana, I. M., 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Edisi 2. Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung
- Suharli. M. 2007. Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9 (1): 9-17.
- Syafrida, H. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Umsu Press. Medan
- Thanatawee, Y. (2013). Ownership Structure and Dividend Policy: Evidence from Thailand. *International Journal of Economics and Finance* 5(1): 1923-4023.
- Utami, R. F. 2008. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Deviden pada Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2007*. Tesis. Program S2 Universitas Gunadarma. Depok.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*: 1-25
- Wiagustini, N. L. P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Udayana University Press. Denpasar.
- Wicaksana, I. G. A. 2012. Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis*. Program S2 Universitas Udayana. Denpasar.
- Yulfaida dan Zulaikha. 2012. Pengaruh size, profitabilitas, profile, leverage, dan ukuran perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro journal of accounting* 1(2): 1-12.